Vegetarian Center dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Pekanbaru

Vegetarian Center with Organic Architectural Approach in Pekanbaru

Mutiara Noviza¹⁾, Mira Dharma. S²⁾, & Pedia Aldy³⁾

Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau, Indonesia

Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau, Indonesia

Diterima: Agustus 2021; Disetujui: September 2021; Dipublikasi: Oktober 2021

*Corresponding Email: mutiara.noviza@student.unri.ac.id

Abstrak

Pekanbaru merupakan ibukota Provinsi Riau yang mempunyai beragam aktivitas yang padat, perlu adanya asupan yang sehat dan seimbang. Tempat kuliner vegetarian di Pekanbaru masih jarang terlihat untuk saat ini. Vegetarian merupakan sebutan bagi orang yang mengonsumsi makanan unsur nabati dan menghilangkan unsur hewani, pola makanan ini dianggap lebih menyehatkan. Maka diperlukannya wadah yang menghadirkan menu makanan sehat yang berbahan dasar tumbuhan untuk masyarakat di zaman modern ini. Vegetarian Center dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Pekanbaru merupakan wadah untuk memfasilitasi kuliner yang sehat dan bernutrisi dengan pola makanan yang seimbang. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat agar lebih peduli dengan kesehatan tubuh, sehingga mempunyai pengaruh yang baik dalam gaya hidup sehari-hari. Arsitektur organik merupakan sebuah filosofi arsitektur yang menjunjung harmoni antara lingkungan hidup manusia dan dunia alam melalui pendekatan desain. Suasana alami dengan unsur alam dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi penggunaannya. Konsep yang digunakan pada perancangan ini adalah "together with nature" yang terinspirasi dari bagaimana fungsi dapat selaras bersama alam, dengan memanfaatkan alam sebagai bagian penting dalam perancangan.

Kata Kunci: *Vegetarian Center, Arsitektur Organik, Together With Nature.*

Abstract

Pekanbaru is the capital of Riau Province which has a variety of dense activities, there is a need for a healthy and balanced intake. Vegetarian culinary spots in Pekanbaru are still rarely seen at this time. Vegetarian is a term for people who eat plant-based foods and eliminate animal elements, this diet is considered healthier. So the need for a container that presents a menu of healthy food made from plants for people in modern times. The Vegetarian Center with an Organic Architecture Approach in Pekanbaru is a place to facilitate healthy and nutritious culinary delights with a balanced diet. This aims to teach people to be more concerned with body health, so that it has a good influence on their daily lifestyle. Organic architecture is an architectural philosophy that upholds the harmony between the human environment and

the natural world through a design approach. Natural atmosphere with natural elements can provide calm and comfort for its users. The concept used in this design is "together with nature" which is inspired by how functions can be in harmony with nature, by utilizing nature as an important part of the design.

Keywords: *Vegetarian Center, Organic Architecture, Together With Nature.*

How to Cite: Mutiara N, Mira D, Pedia A. (2021). Vegetarian Center dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Pekanbaru. *JATUR (Journal of Architecture and Urbanism Research)*. 5 (1): 17-24

PENDAHULUAN

Vegetarian adalah sebutan bagi orang hanya makan tumbuh-tumbuhan dan tidak mengonsumsi makanan yang berasal dari makhluk hidup seperti daging, unggas, ikan atau hasil olahannya (Wahyudi, 2010). Dari hasil penelitian diketahui bahwa latar belakang pelaku vegetarian dipengaruhi oleh faktor biologis, faktor psikologis, dan faktor sosial (Nuswantoro dalam Rahayu, 2017). Bagi sebagian kelompok, menghilangkan unsur hewani dari pola makan dianggap lebih menyehatkan.

Pada zaman yang modern ini terdapat banyak sekali makanan cepat saji yang dapat berpengaruh dengan gaya hidup yang kurang baik sehingga akan berdampak kepada kesehatan tubuh. Berkembangnya pola makan vegetarian yang dijadikan sebagai diet untuk kesehatan, karena dapat mengurangi dan menghindari munculnya berbagai jenis penyakit seperti, wasir, penyakit saluran pencernaan, maupun penyakit degeneratif kronis seperti kanker, jantung, dan diabetes militus (Susianto dalam Rahayu, 2017).

Pekanbaru merupakan ibukota Provinsi Riau yang mempunyai beragam aktivitas yang padat. Dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan maka kebutuhan pokok manusia yang tidak bisa ditinggalkan yaitu makanan, akan selalu menjadi kebutuhan utama manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Tempat kuliner di Pekanbaru sudah banyak dan beragam, tetapi masih jarang tempat kuliner yang menawarkan jenis kuliner yang sehat dan memperhatikan kandungan nutrisi untuk menunjang kegiatan yang akan dilakukan sehari-hari.

Jasa penyedia kuliner di Pekanbaru yang selalu berkembang dan meningkat adalah restoran. Restoran dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang tidak mempunyai waktu untuk menyediakan makanan sendiri. Saat ini restoran bukan

hanya dijadikan sebagai tempat makan dan minum saja, bahkan sering dijadikan sebagai sarana berkumpul untuk silaturahmi, baik dengan keluarga, saudara, teman bahkan tempat pertemuan dengan relasi bisnis (Wahyudi, 2010).

Tempat kuliner vegetarian di Pekanbaru masih jarang terlihat untuk saat ini. Maka diperlukannya wadah yang menghadirkan menu makanan sehat yang berbahan dasar tumbuhan untuk masyarakat di zaman modern ini. *Vegetarian Center* merupakan wadah untuk memfasilitasi kuliner vegetarian yang sehat dan bernutrisi dengan pola makanan yang seimbang. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat agar lebih peduli dengan kesehatan tubuh, sehingga mempunyai pengaruh yang baik dalam gaya hidup sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, tema perancangan Arsitektur Organik sesuai dengan fungsi *Vegetarian Center* dimana memanfaatkan alam sebagai peranan utama dalam perancangan fungsi ini. Menurut Johnson (dalam Fadillah, 2015) dalam bukunya "The Theory of Architecture" ia menulis bahwa arsitektur organik merupakan arsitektur yang dilihat bagaikan atau seperti alam dalam hal kemiripannya dengan organisme, baik dari segi harmoni, karakter dan kesatuan, atau karena wujud dan strukturnya berasal dari bentuk-bentuk alam dan berpadu dengan alam atau meniru proses-proses atau hasil keluaran alam. Arsitektur organik merupakan sebuah filosofi arsitektur yang menjunjung harmoni antara lingkungan hidup manusia dan dunia alam melalui pendekatan desain (Fadillah, 2015). Suasana alami dengan unsur alam dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi penggunaannya.

Menurut Pearson (dalam Ningsih, 2013) prinsip-prinsip arsitektur organik diantaranya *building as nature, continuous present, form follows flow, of the people, of the hill, of the materials,*

youthful and expected, living music. Perancangan ini diharapkan mampu merespon terhadap lingkungan alam agar tidak menimbulkan efek yang dapat merusak lingkungan dari fungsi bangunan.

Adapun permasalahan dalam perancangan *Vegetarian Center* di Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Bagaimana kebutuhan fasilitas yang dapat mewadahi segala kegiatan pada *Vegetarian Center*?

Bagaimana merumuskan prinsip Arsitektur Organik pada perancangan *Vegetarian Center*?

Bagaimana merumuskan konsep dengan pendekatan Arsitektur Organik pada perancangan *Vegetarian Center*?

Makanan merupakan unsur penting bagi setiap orang, karena tidak hanya memberi rasa kenyang tetapi memberi tenaga dan nutrisi untuk dapat melakukan aktivitas (Salsabilla, 2015). Vegetarian adalah sebutan bagi orang hanya makan tumbuh-tumbuhan dan tidak mengkonsumsi makanan yang berasal dari makhluk hidup seperti daging, unggas, ikan atau hasil olahannya (Wahyudi, 2010)

Berkembangnya pola makan vegetarian yang dijadikan sebagai diet untuk kesehatan, karena dapat mengurangi dan menghindari munculnya berbagai jenis penyakit seperti, wasir, penyakit saluran pencernaan, maupun penyakit degeneratif kronis seperti kanker, jantung, dan diabetes militus (Susianto dalam Rahayu, 2017).

Menurut Rizky (dalam Febriyanto, 2011) kelompok vegetarian terbagi dalam beberapa kelompok yaitu Vegan, Vegetarian Ovo, Vegetarian Lacto, Vegetarian Lacto-Ovo, Vegetarian Pesco, Vegetarian Pollo, Vegetarian Demi, Flexitarian.

Terdapat beberapa bahan pangan yang biasa digunakan untuk kelompok vegetarian. Menurut Padmasuri (dalam Rahayu, 2017) beberapa bahan pangan bagi vegetarian untuk mencukupi nutrisi yaitu daun hijau gelap,

kacang, berry, biji-bijian, paprika, wortel dan tomat.

METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan pada perancangan *Vegetarian Center* dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Pekanbaru ini adalah penelitian kualitatif dimana mempelajari, memahami, atau menafsirkan dari beberapa data yang sudah dikumpulkan menjadi ide-ide dalam perancangan. Pengumpulan literatur yang juga dapat mendasari serta menjadi acuan dalam proses perancangan. Strategi penelitian kualitatif ini berupa pengumpulan data, analisis, serta menarik kesimpulan.

Gambar 1. Bagan Alur Perancangan

Teknik pengambilan data dilakukan dengan survey lapangan melihat fakta yang ada di lapangan dan dianalisis dalam bentuk konsep desain untuk menghasilkan desain perancangan yang sesuai. Selain itu teknik pengambilan data juga dilakukan dengan wawancara langsung dan selanjutnya diolah untuk kemungkinan peruntukan desain yang tepat di dalam kawasan tersebut. (Prakoso et al., 2018)

PEMBAHASAN

Lokasi tapak berada di Jalan Jendral Sudirman, Kota Pekanbaru yang memiliki data fisik sebagai berikut:

Luas Lahan : +/- 20.000 m²
 KDB 60% : 12.000 m²
 Kontur : Relatif datar
 Kondisi Eksisting: Lahan Kosong

Adapun batas-batas dari lokasi *Vegetarian Center* di Pekanbaru, yaitu:

Sebelah Utara : Jalan Mulya Sari
 Sebelah Timur : Lahan Kosong
 Sebelah Selatan : Lahan Kosong
 Sebelah Barat : Jl Jenderal Sudirman

Gambar 2. Lokasi Perancangan
 Sumber : google maps

Berdasarkan hasil analisis perhitungan besaran ruang *Vegetarian Center* diatas, diperoleh total besaran kebutuhan ruang secara keseluruhan termasuk ruang luar.

Tabel 1. Kebutuhan Ruang

Fasilitas	Luas (m ²)
Fasilitas Utama	1851,2
Fasilitas Pendukung	1456
Fasilitas Pengelola	280,15
Fasilitas Servis	1079,78
Fasilitas Ruang luar	5797,48
Total	10.464,61

Sumber : Analisis pribadi, 2020

Vegetarian Center merupakan sebuah wadah yang menyediakan makanan sehat yang terletak di Pekanbaru. Tujuan perancangan fasilitas ini untuk meningkatkan antusias masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi makanan sehat dalam kehidupan sehari-hari yang penuh dengan berbagai aktifitas. Hal ini selaras dengan tema perancangan Arsitektur Organik dimana alam menjadi inspirasi untuk bangunan beserta fungsinya.

Maka konsep dasar yang digunakan adalah “*Together with Nature*” yang mengacu pada fungsi dan tema perancangan. Konsep ini mempunyai makna bersama dengan alam, dimana fungsi utama bangunan adalah wadah makanan sehat yang lebih banyak menggunakan tumbuh-tumbuhan yang dapat menciptakan makanan sehat yang seimbang. Tema Arsitektur Organik akan selaras dengan fungsi yang dipilih untuk membuat pengguna bangunan merasa nyaman, tenang, dan rileks.

Gambar 3. Skema Konsep

Penerapan konsep “*together with nature*” ini didasarkan pada pemilihan tema perancangan yaitu arsitektur organik dan

fungsi bangunan yaitu *Vegetarian Center*. Arsitektur Organik merupakan arsitektur yang terinspirasi dari alam. Sedangkan *Vegetarian Center* berfungsi sebagai wadah yang menyediakan beraneka ragam makanan sehat.

Bentuk dasarnya akan diambil dari makna "*together with nature*" yang mewakili kebersamaan antara fungsi dan tema, dimana sama-sama menjadikan alam sebagai objek utama. Dari makna tersebut, bentukan dasar yang dipilih yaitu lingkaran sebagai simbol kebersamaan yang terikat antara satu dengan yang lainnya, dan bersifat saling melengkapi serta memiliki tujuan yang sama. Sesuai dengan fungsi bangunan yang merupakan wadah yang menyediakan beraneka ragam makanan sehat yang ditujukan kepada masyarakat. Tema arsitektur organik selaras dengan fungsi yang dipilih, sehingga pengguna dapat merasakan suasana alam didalam bangunan yang membuat tenang dan nyaman.

Gambar 4. Transformasi Bentuk

Penerapan tema kedalam perancangan *Vegetarian Center* dengan menggunakan prinsip-prinsip Arsitektur Organik.

Bangunan terinspirasi dari alam.

Konsep desain *Vegetarian Center* terinspirasi dari bagaimana fungsi dapat selaras

dengan alam dengan memanfaatkan alam sebagai bagian penting dalam perancangan yang mempunyai konsep "*together with nature*". *Resto and cafe* dirancang semi terbuka untuk menyatukan ruangan dengan alam sekitar serta memberi kesan kebebasan.

Bersifat dinamis dan berkelanjutan dengan perkembangan zaman. Penerapan hemat energi dengan memaksimalkan pencahayaan alami pada sisi utara dan selatan dengan bukaan yang luas sesuai kebutuhan, serta penggunaan kisi-kisi kayu pada sisi barat dan timur untuk meminimalisir panas matahari yang berlebih dengan tetap mengalirkan udara ke dalam bangunan melalui kisi-kisi tersebut.

Gambar 5. Fasad Dengan Kisi-Kisi Kayu

Memperhatikan kebutuhan manusia

Penggunaan ramp pada bangunan yang ramah untuk *difable* memudahkan mereka untuk akses kedalam dan keluar bangunan.

Gambar 6. Penggunaan Ramp

Keterbukaan, Penggunaan bukaan yang besar untuk memberi kenyamanan dan kebebasan. Adanya transisi di tengah bangunan yang berfungsi untuk memasukkan cahaya dan udara dari tengah bangunan kedalam bangunan.

Gambar 7. Transisi Ditengah Bangunan

Material alam, Penggunaan material alam untuk menambah kesan natural pada bangunan. Penggunaan kayu, batu alam, dan bata ekspos pada interior bangunan.

Gambar 8. Interior Restoran

Keselarasan irama, Bangunan dirancang berirama dengan bentukan lengkung serta tinggi rendah bangunan yang berirama.

Gambar 9. Keselarasan Bentuk

Konsep Tapak pada *Vegetarian Center* dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Konsep Tataan Massa, Pada tengah-tengah massa dirancang transisi terbuka sebagai taman yang berfungsi untuk menyatukan dengan alam dan memberikan kebebasan dengan alam sekitar

Konsep Pencapaian dan Sirkulasi, Konsep pencapaian dan sirkulasi tapak memiliki satu akses masuk dan satu akses keluar. Perletakan akses masuk berada pada jalan utama yaitu Jalan Jendral Sudirman dan akses keluar berada pada Jalan Mulya Sari. Untuk sirkulasi pejalan kaki akan menggunakan *paving block* dan disertai vegetasi peneduh di sepanjang pedestrian. Sedangkan sirkulasi untuk *disabled* akan dibuatkan ramp sebagai pengganti tangga untuk mempermudah pencapaian kedalam dan keluar bangunan.

Gambar 10. Konsep Pencapaian Dan Sirkulasi

Konsep Vegetasi, Penerapan beberapa jenis vegetasi pada tapak berfungsi untuk mendukung ruang luar bangunan agar pengunjung merasa nyaman. Beberapa jenis vegetasi yang digunakan adalah vegetasi peneduh, vegetasi pengarah sirkulasi, dan vegetasi penambah estetika.

Gambar 11. Konsep Vegetasi

Interior bangunan akan dirancang seolah-olah menyatu dengan alam yang menciptakan suasana damai saat berada di suatu ruangan. Ruangan akan menggunakan cat berwarna lembut, penggunaan bukaan yang lebar, penggunaan material alam seperti kayu, dan penghawaan alami.

Gambar 12. Interior Restoran

SIMPULAN

Vegetarian Center di Pekanbaru merupakan wadah untuk memfasilitasi kuliner

yang sehat dan bernutrisi dengan pola makanan yang seimbang. Dengan demikian kuliner sehat ini dapat terus dikembangkan dan diolah seiring perkembangan kuliner pada zaman sekarang. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat agar lebih peduli dengan kesehatan tubuh, sehingga mempunyai pengaruh yang baik dalam gaya hidup modern saat ini. Pada perancangan *Vegetarian Center* di Pekanbaru menerapkan prinsip Arsitektur Organik diantaranya bangunan terinspirasi dari alam, bangunan yang selalu berkembang mengikuti zaman dengan tetap mempertahankan unsur keaslian, bangunan mempunyai keselarasan irama, bangunan menyatu dengan alam, bentuk bangunan mengikuti aliran energi alam secara dinamis, desain yang sesuai dengan pengguna bangunan, serta menggunakan material alami yang mendukung bangunan. Konsep yang digunakan pada perancangan *Vegetarian Center* di Pekanbaru ini adalah “*together with nature*”.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, Z. H. (2015). Perancangan Agrowisata Herbal Di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Febriyanto, B. N. (2011). *Konsep Diri Pelaku Vegetarian*. 28–39.
- Ningsih, S. R. (2013). *Redesain Kawasan Wisata Gua Lowo di Kabupaten Trenggalek Tema: Arsitektur Organik*. 11–80.
- Prakoso, P., Maulana, S., & Rambe, Y. S. (2018). Perancangan Sekolah Alam Dengan Tema Arsitektur Ramah Lingkungan The Design Of Natural School With The Theme Of Environmentally Friendly Architecture. *Architectre and Urbanism Research*, 2(1), 21–26.
- Rahayu, T. (2017). *Pengetahuan Tentang Vegetarian dan Pola Makan Pengunjung di Restoran Loving HUT Jalan Demangan Baru No. 16 Yogyakarta*. 16, 1–9.
- Salsabilla, S. (2015). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Sikap Mengonsumsi Makanan Sehat Siswa Smk*. 2, 1–6.
- Wahyudi, A. (2010). *Mutu Produk dan Pelayanan Restoran Vegetarian Karunia Baru , Bogor Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis*.
- Fadillah, Z. H. (2015). Perancangan Agrowisata Herbal Di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.